

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat sejalan dengan peradaban manusia itu sendiri yang menginginkan segala sesuatu instan dan akurat. Salah satu contoh dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi adalah internet. Keberadaan Internet telah menjadi suatu hal yang lumrah bagi kehidupan manusia. Internet telah menjadi media dalam memajukan berbagai bidang tak terkecuali bidang pendidikan khususnya bidang pendidikan anak usia dini. Berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan pada anak usia dini, terdapat dalam al Quran Surat An Nahl ayat 78 yang berbunyi :

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ اُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (An-Nahl:78)

Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami bahwa anak lahir dalam keadaan lemah tak berdaya dan tidak mengetahui (tidak memiliki pengetahuan) apapun. Akan tetapi Allah telah membekali anak yang baru lahir tersebut dengan pendengaran, penglihatan, dan hati nurani. Inilah bekal yang sangat potensial bagi tumbuh kembang nya anak pada usia dini dimana pada usia ini merupakan waktu yang tepat untuk memberikan pendidikan.

Raudhatul Athfal atau disingkat dengan RA merupakan lembaga pendidikan usia dini yang Keberadaannya dijamin oleh UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional khususnya pasal 28 bahwa paud jalur formal berbentuk TK, RA, dan bentuk lain sederajat. Pembelajaran yang dilaksanakannya berorientasi islam. RA diselenggarakan dibawah naungan Kementerian Agama.

Pada Kantor Kementerian Agama Labuhanbatu Selatan untuk pemberian izin mendirikan RA yang diselenggarakan oleh masyarakat masih menggunakan cara yang manual. Dalam penyeleksian berkas izin pendirian RA pegawai

memeriksa berkas satu persatu. Hal ini membuat pegawai kesulitan dalam penyeleksian izin calon pendirian RA, sehingga mengakibatkan penumpukan berkas karena membutuhkan waktu dan proses yang lama dalam memutuskannya. Contohnya, dalam hal penyeleksian berkas persyaratan izin calon pendiri RA dan dalam mekanisme penilaian.

Maka dari itu diperlukan suatu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat memperhitungkan segala kriteria yang mendukung pengambilan keputusan untuk membantu mempermudah proses pengambilan keputusan. Metode yang dipakai dalam pengambilan keputusan penentuan izin RA adalah *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)* yaitu nilai Utilitas. Metode *Multi Attribute Utility Theory* merubah beberapa kepentingan ke dalam bentuk nilai numerik yaitu 0-1. Dimana 0 mewakili pilihan terburuk dan 1 mewakili pilihan terbaik.

Dengan adanya permasalahan yang dihadapi tersebut oleh karena itu penulis bermaksud untuk mengambil tugas akhir dengan judul **“Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Izin Pendirian Madrasah RA Menggunakan Metode *Multi Attribute Utility Theory*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis membuat rumusan masalah skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah menerapkan metode *Multi Attribute Utility Theory* dalam penentuan izin pendirian RA di Kantor Kementerian Agama Labuhanbatu Selatan ?
2. Bagaimanakah merancang aplikasi penentuan izin pendirian RA agar dapat digunakan dengan mudah ?

1.3 Batasan Masalah

1. Sistem yang di rancang hanya membahas penentuan izin pendirian RA di Kantor Kementerian Agama Labuhanbatu Selatan.
2. Adapun yang menjadi data keluaran yaitu pemberian rekomendasi izin pendirian RA.

3. Memiliki lima data kriteria diantaranya yaitu : jumlah siswa, jumlah pengajar, kualifikasi pendidikan, pendapatan organisasi, luas madrasah.
4. Metode yang digunakan adalah *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)*.
5. Aplikasi yang dibuat berbasis web menggunakan bahasa program *PHP* dan database *MySQL*
6. Perangkat lunak yang digunakan yaitu, *Visual Studio Code* dan *Xampp*
7. Menggunakan framework laravel.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan batasan masalah diatas maka penulis membuat tujuan yang ingin dicapai dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Menerapkan metode *Multi Attribute Utility Theory* dalam penentuan izin pendirian RA di Kantor Kementerian Agama Labuhanbatu Selatan.
2. Merancang aplikasi penentuan izin pendirian RA agar dapat digunakan dengan mudah.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

- 1) Untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan pendidikan program S1
- 2) Dapat mengaplikasikan izin pendirian RA di Kantor Kementerian Agama Labuhanbatu Selatan

b. Bagi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

- 1) Menjadi referensi bagi mahasiswa dalam pengembangan ilmu pendidikan.

c. Bagi Kantor Kementerian Agama Labuhanbatu Selatan

- 1) Mengefisiensikan manajemen waktu dalam penyeleksian berkas
- 2) Membantu dalam penentuan izin pendirian RA menggunakan sistem pendukung keputusan metode *Multi Attribute Utility Theor*